

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian diperoleh sebelum tindakan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya mencapai rata-rata persentase 42.30%, Pada siklus I setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata keaktifan belajar siswa kelas V pada siklus pertama rata-rata persentase mencapai 56.90%. Pada siklus II ternyata keaktifan belajar siswa meningkat dengan rata-rata 86.10%. Siklus I aktivitas guru tergolong “Cukup”, dengan persentase 65%. Siklus II meningkat menjadi 85% tergolong “Sangat kuat”. Persentase aktivitas siswa siklus I adalah 51.50% atau tergolong “Cukup”. Siklus II meningkat menjadi 75.30% atau tergolong “Kuat”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Saran

Melihat dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya saat guru membentuk kelompok diskusi membuat permainan agar menarik siswa untuk tanggap dalam mencari teman, sehingga tidak ada keributan dalam membentuk kelompok.
2. Sebaiknya guru lebih ekstra dalam mengelola waktu agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
3. Sebaiknya guru mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa ketika berdiskusi, agar diskusi berjalan dengan baik dan tidak hanya didominasi dengan siswa tertentu saja, melainkan aktif secara keseluruhan.